

ABSTRACT

Islamic banking as a financial institution is expected to be able to apply Islamic principles through the distribution of usury-free financing such as profit sharing and buying and selling. The disbursed financing is expected to be able to increase company profits and be able to determine the company's success in generating profits. The purpose of this study was to determine the effect in the short and long term of mudharabah, musyarakah, murabahah and istishna financing on net income of Islamic banking in Indonesia in 2017-2022. The results of this study indicate that in the short term partially mudharabah financing has an effect on net income, musyarakah financing has an effect on net income, murabaha financing has no effect on net income and istishna financing has no effect on net income. Meanwhile, mudharabah, musyarakah, murabaha and istishna financing simultaneously affect net income. In the long term, partially mudharabah financing has an effect on net income, musyarakah financing has had an effect on net income, murabaha financing has had an effect on net income and istishna financing has no effect on net income. Simultaneously, mudharabah, musyarakah, murabaha and istishna financing affect net income. The conclusion from this study is that Islamic banking has optimized the distribution of its superior financing, namely profit-sharing financing, so that in the short and long term profit-sharing financing has an effect on net profit and murabahah financing as the financing that has the highest interest has also been optimal in providing profits for Islamic banks.

Keywords : *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Net Profit*

ABSTRAK

Perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam melalui penyaluran pembiayaan tanpa riba seperti bagi hasil dan jual beli. Pembiayaan yang disalurkan diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan dan mampu mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dalam jangka pendek dan jangka panjang pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan istishna terhadap laba bersih perbankan syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih, pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap laba bersih dan pembiayaan istishna tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan istishna berpengaruh terhadap laba bersih. Dalam jangka panjang secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih, pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih, pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap laba bersih dan pembiayaan istishna tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan istishna berpengaruh terhadap laba bersih. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perbankan syariah telah mengoptimalkan penyaluran pembiayaan unggulannya yaitu pembiayaan bagi hasil, sehingga dalam jangka pendek maupun jangka panjang pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap laba bersih dan pembiayaan murabahah sebagai pembiayaan yang memiliki minat paling tinggi juga telah optimal dalam memberikan laba bagi pihak bank syariah.

Kata Kunci : Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Laba Bersih